



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 7 Maret 2025/Periodik - 2024)

**Status Verifikasi Administratif Lengkap**

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA  
**UNIT KERJA** : WAKIL PIMPINAN

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : **MUHAMMAD FAUZAN,**
2. Jabatan : **DIREKTUR KEUANGAN**
3. NHK : **441352**

**II. DATA HARTA**

**A. TANAH DAN BANGUNAN** **Rp. 3.809.000.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 130 m2/36 m2 di KAB / KOTA KOTA BANJARMASIN , HASIL SENDIRI Rp. 310.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 180 m2/72 m2 di KAB / KOTA SIDOARJO, WARISAN Rp. 880.000.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 180 m2/72 m2 di KAB / KOTA KOTA SURABAYA , WARISAN Rp. 1.730.000.000
4. Tanah dan Bangunan Seluas 151 m2/45 m2 di KAB / KOTA MALANG, HASIL SENDIRI Rp. 889.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** **Rp. 704.000.000**

1. MOBIL, MITSUBISI PAJERO SPOT Tahun 2022, HASIL SENDIRI Rp. 390.000.000
2. MOBIL, TOYOTA A250RA G8VVJ Tahun 2021, HASIL SENDIRI Rp. 150.000.000
3. MOTOR, YAMAHA BBS R Tahun 2022, HASIL SENDIRI Rp. 17.000.000
4. MOTOR, HONDA X1H02N35M1 Tahun 2020, HASIL SENDIRI Rp. 7.000.000
5. MOBIL, TOYOTA MINIBUS Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp. 140.000.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** **Rp. 184.400.000**



D. SURAT BERHARGA	Rp.	----
E. KAS DAN SETARA KAS	Rp.	163.700.000
F. HARTA LAINNYA	Rp.	55.659.773
Sub Total	Rp.	4.916.759.773
III. HUTANG	Rp.	598.250.000
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	Rp.	4.318.509.773

## Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.